BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan zaman membawa banyak perubahan pada kehidupan manusia. Pola dan gaya hidup manusia lebih *modern* dari pola gaya hidup tradisional. Kemajuan zaman berarti juga sebagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin berkembang ilmu pengetahuan dan semakin berkembang pula teknologi. Semakin canggihnya teknologi membuat kehidupan manusia saat ini menjadi modern dengan teknologi yang sangat gampang untuk diakses.

Dalam kehidupan bermasyarakat *modern*, komunikasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting terutama untuk menerima dan menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Akibatnya pengaruh kemajuan pengetahuan dan teknologi dalam waktu yang sangat singkat, informasi tentang peristiwa-peristiwa, pesan, pendapat, berita ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya dengan mudah diterima oleh masyarakatt, sehingga media massa seperti surat kabar, TV, film, radio, majalah dan lain nya mempunyai peranan penting dalam proses penyampaian nilai-nilai dan norma-norma baru kepada masyarakat.

Salah satu media yang turut memberi peranan dalam menyampaikan nilai-nilai dan norma-norma kepada masyarakat adalah karya sastra yaitu novel. Dimana dalam sebuah novel pasti memiliki

kandungan nilai yang bisa diambil oleh pembaca novel tersebut, seperti nilai karakter, nilai sosial, budaya, moral dan lain sebagainya.

Selain digunakan sebagai media hiburan, novel memiliki kandungan nilai-nilai yang dapat dipetik sebagai pembelajaran bagi pembaca. Pembaca harus bijak dalam memilih bacaan atau novel yang baik untuk dibaca dan yang tidak baik untuk dibaca. Pasalnya, selain novel yang mengandung nilai-nilai yang baik, banyak juga novel-novel yang membawa pengaruh buruk.

Nilai suatu ilmu ditentukan oleh kandungan ilmu, semakin besar nilai manfaatnya, semakin penting ilmu tersebut untuk dipelajari. Dan ilmu yang paling utama adalah ilmu yang mengenalkan kita kepada Allah SWT Sang Pencipta.

Kehadiran agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW menjadikan terwujudnya kehidupan manusia lahir dan bathin. Islam mngajarkan kehidupan yang dinamis dan progresif , menghargai ilmu pengetahuan dan teknologi, bersikap seimbang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual, senantiasa menghargai waktu, bersikap terbuka, demokratis, mencintai kebersihan, mengutamakan persaudaraan, berakhlak mulia dan bersikap positif lainnya

Petunjuk-petunjuk agama mengenai berbagai kehidupan manusia, sebagaimana didalam sumber ajarannya Al-qur’an dan Hadist sedangkan akal dan pikiran sebagai alat untuk memahami Al-qur’an dan Hadist.

Allah SWT berfirman dalam surah An-nisa ayat 59 yang berbunyi: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya) dan ulil umri diantara kamu, kemudian yang demikian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”

Berkaitan dengan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia, secara umum agama Islam telah mengaturnya didalam tiga ajaran pokoknya yaitu *aqidah, syariah, dan akhlak.*

Aqidah adalah ajaran tentang keimanan yang terletak didalam hati dan syariah adalah aturan yang mengatur pola hubungan manusia sebagai hamba dengan Allah sebagai pencipta. Sedangkan akhlak adalah keadaan batin seseorang yang tercermin dalam tingkah laku sehari-hari. Ketiga unsur tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Seseorang yang mempunyai keyakinan (aqidah) yang kuat, kemudian merealisasikan dalam bentuk amaliah (syariah) secara berulang-ulang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku sehari-hari. *Aqidah* tidak punya arti bila tidak ada *syariah*, karena tidak dapat diwujudkan dalam kehidupan dan syariah tidak akan punya makna jika tidak didasari aqidah sehingga akan mudah gersang. Demikian pula apabila aqidah dan

syariah telah berpadu menjadi satu, akan melahirkan perilaku perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Buah dari perpaduan antara aqidah dan syariah itulah yang disebut akhlak.

Novel *"29 Juz Harga Wanita" Karya Ma'mun Affany* adalah sebuah novel yang ditulis oleh beliau. Dalam novel ini mengisahkan bagaimana laki-laki mengejar perempuan yang terhormat namun perempuan ini tetap teguh dalam pendiriannya agar rasa cinta tidak berubah menjadi dosa. Novel ini juga mengisahkan tentang bagaimana kita harus menjadi pribadi yang pekerja keras, bertanggung jawab dan pantang menyerah meskipun banyak menemui kegagalan. Selalu bersabar dalam menghadapi segala ujian yang menimpa dan harus selalu bersyukur dengan apapun yang kita miliki

. Perjuangan seorang laki-laki untuk mendapatkan cinta dalam novel ini sangat menjadi inspirasi laki-laki ataupun perempuan saat ini, karena menyuguhkan bagaimana perempuan menaikkan harga dirinya dari laki-laki. Kisah sosok laki-laki yang memperbaiki diri dan sosok wanita menyempurnakan dirinya.

Novel tersebut mengandung beberapa nilai yang bisa diambil dalam kehidupan.Salah satunya nilai-nilai dakwah yang begitu banyak pembelajaran berharga dan menurut peniliti sesuatu yang sangat menjadi inspirasi dalam novel ini adalah perjuangan seorang laki-laki untuk mendapatkan dari seorang wanita yang begitu didambanya, karena

menyuguhkan bagaimana perempuan menaikkan harga dirinya dari laki-laki. Kisah sosok laki-laki yang memperbaiki diri dan sosok wanita menyempurnakan dirinya.

Dengan demikian, maka peneliti ingin mengkaji nilai-nilai dakwah dalam novel ini. Dan disini peneliti tertarik untuk meneliti judul

"Studi nilai-nilai dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mum Affany"

B. Rumusan Masalah

- Apa saja nilai-nilai dakwah dalam *novel 29 Juz harga wanita karya Ma'mun Affany*?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk Mendeskripsikan Nilai dakwah yang terdapat dalam *novel 29 Juz Harga Wanita karya Ma'mun Affany.*

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat bagi penulis adalah untuk memperkaya wawasan keilmuan, khususnya dalam nilai dakwah yang islami dan kajian dakwah tidak hanya di sampaikan melalui lisan dan tindakan, tetapi juga bisa dalam bentuk tulisan.

2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai dakwah yang islami.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang terdapat dalam penelitian untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis akan memberikan definisi sebagai berikut:

1. Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia dan merupakan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

   Dakwah adalah seruan atau ajakan menuju kepada keinsyafan atau usaha untuk mengubah situasi lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi atau masyarakat.

   Jadi Nilai Dakwah adalah nilai esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, untuk mengubah situasi lebih baik dan sempurna yang mana bersumber *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*.
2. Novel adalah bentuk karya sastra yang merupakan sebagai bahan bacaan yang berkaitan dengan peristiwa nyata atau fiksi yang dibayangkan pengarang dan dapat disimpulkan bahwa *novel 29 Juz Harga Wanita* adalah bentuk karya sastra yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah yang di karang oleh Ma'mun Affany.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis menemukan penelitian yang membahas masalah terkait, yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Hanan Muhajir, 2019 "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung Dalam Novel Adzan Subuh Menghempas Cinta Karya Ma'mun Affany*". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel adzan subuh mengempas cinta dan bagaimana relasinya dengan 18 karakter pendidikan yang dikemukakan oleh Kemendiknas tahun 2010.
2. Skripsi yang disusun oleh Khairayani, 2020 "*Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika*". Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Skripsi ini membahas mengenai apa yang melatar belakangi tulisan Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam Novel tersebut.
3. Skripsi yang disusun oleh Fatkhiatul Miladyah, 2019 "*Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel "Bismillah""*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai dakwah dalam novel "bismillah" meliputi lima aspek yaitu nilai kedisplinan, nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai kebersihan dan nilai kompetisi.
4. Skripsi yang disusun oleh Gita Rosalia, 2018 "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa*". Institut Agama

Islam Negeri Bengkulu. Skripsi ini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel Dahlan karya Haidar Musyafa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi/manfaatmasalah, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI: Nilai (pengertian nilai,macam-macam nilai), Dakwah (pengertian dakwah , unsur-unsur dakwah, materi dakwah,metode dakwah,media dakwah dan tujuan dakwah),pengertian nilai dakwah

(pengertia akidah, pokok-pokok akidah, fungsi akidah, pengertian ibadah, macam-macam ibadah, betuk dan sifatnya, pengertian akhlak, akhlak mulia dalam islam, keutamaan akhlak yang mulia,Novel (pengertian novel,ciri-ciri novel, unsur-unsur novel, dan jenis-jenis novel).

BAB III METODE PENELITIAN: Metodologi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data (*observasi* dan dokumentasi), teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini berisi tentang Deskripsi Novel, Nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalam novel dan Analisis Nilai-Nilai Dakwah pada Novel.

BAB V Penutup: terdiri dari simpulan dan saran yang menjadi bagian akhir dalam penelitian ini, memuat tentang hal-hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat namun jelas.